

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.

Pendidikan berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya. Pendidikan dapat berlangsung secara informal dan nonformal di samping secara formal seperti di sekolah, madrasah, dan institusi-institusi lainnya. Bahkan menurut definisi di atas, pendidikan juga dapat berlangsung dengan cara mengajar sendiri (*self-instruction*)

Salah satu faktor penting dalam menopang eksistensi dalam memajukan kualitas dan manajemen kinerja adalah penguasaan kompetensi yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia merupakan salah satu unsur dalam organisasi/perusahaan yang mempunyai peranan penting, dimana maju mundurnya suatu organisasi bergantung pada peran yang dijalankan oleh orang-orang di dalamnya.

SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Baratsalah satu sekolah menengah pertama yang ada di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Sama dengan SMPN pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, terdapat beberapa masalah yang ditemui diantaranya kinerja guru rata-rata belum optimal terlihat dari hasil prestasi kerja guru yang cukup rendah. Berikut data pencapaian prestasi kerja guru yang telah dicapai oleh SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Hasil Prestasi Kerja Guru SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat, Tahun 2020

No	Faktor	Standar	Nilai	Kriteria
1	Pengalaman kerja guru	65	71,1	Baik
2	Ketepatan menyelesaikan tugas	45	50	Baik
3	Tingkat pengetahuan	75	45	Kurang Baik
4	Keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan	75	50	Kurang baik
5	Kepercayaan yang kuat pada perusahaan	85	50,2	Kurang baik
6	Kepedulian guru pada pekerjaan	60	60,4	Baik
7	Kesetiaan dalam menyelesaikan tugas	79	80,4	Sangat Baik
8	Penguasaan terhadap pekerjaan	70	77,1	Baik
9	Penguasaan terhadap peralatan	70	82,4	Sangat baik
10	Faktor pengaruh gaji	75	79,2	Sangat Baik
11	Keterbukaan sesama guru	65	57,9	Kurang baik
12	Wawasan kerja	80	88,1	Sangat Baik
13	Kompensasi yang di terima guru	85	78,1	Baik

Sumber: SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat, Tahun 2020

Dari table 1.1, di atas diketahui bahwa setiap aspek hasil kerja memiliki nilai yang berbeda-beda yaitu: pengalaman kerja guru memiliki nilai 71,1% (baik), ketepatan menyelesaikan tugas memiliki nilai 50% (baik), Tingkat pengetahuan memiliki nilai 45% (kurang baik), Keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan memiliki nilai 50% (kurang baik), Kepercayaan yang kuat pada instansi memiliki nilai 50,2% (kurang baik), Kepedulian pada kinerja memiliki nilai 60,4% (baik), Kesetiaan dalam menyelesaikan tugas memiliki nilai 80,4% (sangat baik), Penguasaan terhadap pekerjaan memiliki nilai 77,1% (baik), Penguasaan terhadap peralatan memiliki nilai 82,4% (sangat baik), faktor pengaruh gaji memiliki nilai 79,2% (sangat baik), keterbukaan sesama guru memiliki nilai 57,9% (kurang baik), wawasan kerja memiliki nilai 88,1% (sangat baik), kompensasi yang di terima guru memiliki nilai 78,1% (baik).

Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa kompetensi, OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) dan efektivitas manajemen masih belum tercapai secara optimal, dilihat dari penilaian hasil kerja sebelumnya sebagian besar ada empat faktor berada pada kriteria kurang baik, ada empat faktor berada pada kriteria baik, sedangkan yang mencapai kriteria sangat baik hanya ada empat faktor.

Menciptakan kinerja yang tinggi, dibutuhkan adanya peningkatan kerja yang optimal dan mampu meningkatkan efektivitas kerja guru serta mendayagunakan potensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh guru guna menciptakan tujuan organisasi, sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi

perkembangan organisasi. Selain itu, organisasi perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas manajemen, dalam hal ini diperlukan adanya peran organisasi dalam meningkatkan kompetensi, OCB OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) dan efektivitas manajemen yang akan mengarah peningkatan hasil prestasi kerja guru yang bertujuan mencapai tujuan organisasi.

Menurut [1] prestasi kerja adalah hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan, dan waktu.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh [2] bahwa variabel kompetensi dan OCB berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru dengan efektivitas manajemen sebagai variabel intervening (Studi Pada Poultry Shop UD Jatinom Indah, Kanigoro, Blitar). Penelitian yang dilakukan oleh [3] bahwa variabel kompetensi dan OCB berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru dengan efektivitas manajemen sebagai variabel intervening sensus ekonomi di Kabupaten Jepara. Penelitian yang dilakukan oleh [4] bahwa variabel bahwa variabel kompetensi dan OCB berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru (Studi Pada Karyawan PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula) Djombang Baru).

Faktor pertama yang memengaruhi prestasi kerja guru adalah kompetensi. Menurut [5] kompetensi merupakan aspek kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, atau karakteristik pribadi yang memungkinkan pekerja mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan

pekerjaan mereka melalui pencapaian hasil atau keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [6] berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi terhadap prestasi kerja guru. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh [7] berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi terhadap prestasi kerja guru. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [8] berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi terhadap prestasi kerja guru.

Faktor kedua yang memengaruhi prestasi kerja guru adalah OCB (*Organizational Citizenship Behavior*). Menurut [9] OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi dan keuntungan bagi organisasi. Konsep dari OCB muncul sejak dua dekade yang telah lalu padabidang perilaku organisasi dan hingga kini penelitian mengenai OCB terus berkembang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [10] berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) terhadap prestasi kerja guru. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh [11] berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) terhadap prestasi kerja guru. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [12] berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang

signifikan OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) terhadap prestasi kerja guru.

Faktor kedua yang memengaruhi prestasi kerja guru adalah efektivitas manajemen. Menurut [13] efektivitas merupakan sikap dan perilaku tenaga kerja dalam perusahaan terhadap peraturan-peraturan dan standar-standar yang telah ditentukan oleh perusahaan yang telah diwujudkan baik dalam bentuk tingkah laku maupun perbuatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [14] berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan efektivitas manajemen terhadap prestasi kerja guru. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh [15] berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan efektivitas manajemen terhadap prestasi kerja guru. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [16] berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan efektivitas manajemen terhadap prestasi kerja guru.

Dari masing-masing fenomena diatas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **pengaruh kompetensi dan OCB (*organizational citizenship behavior*) terhadap prestasi kerja guru smpn se kecamatan luhak nan duo pasaman barat dengan efektivitas manajemen sebagai variabel intervening.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kajian-kajian teori MSDM dan fenomena yang telah diuraikan dari latar belakang, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi kerja guru maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Prestasi kerja guru pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat masih rendah
2. Kompetensi guru yang ada pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat masih rendah
3. Efektivitas manajemen masih terbilang rendah
4. OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) untuk menyelesaikan pekerjaan masih rendah pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat.
5. Banyaknya guru yang tidak disiplin pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat
6. Masih banyaknya guru SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat pulang sebelum waktu yang ditentukan.
7. Kurangnya ketegasan guru dalam pengambilan keputusan
8. Budaya organisasi pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat masih kurang bagus.
9. Komunikasi yang kurang antara atasan dengan bawahan
10. Tingginya beban kerja guru yang berdampak rendahnya prestasi kerja guru

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih berfokus dan tidak menimbulkan banyak penafsiran maka perlu dibatasi permasalahan yang diteliti. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat diungkap secara lebih cermat dan teliti. Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka variabel-variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah kompetensi dan OCB (*Organizational Citizenship Behavior*),

variabel intervening adalah efektivitas manajemen, sedangkan untuk variabel terikat adalah prestasi kerja guru pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat. Periode penelitian tahun 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap efektivitas manajemen pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat?
2. Bagaimana pengaruh OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) terhadap efektivitas manajemen pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap prestasi kerja guru pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat?
4. Bagaimana pengaruh OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) terhadap prestasi kerja gurupada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat?
5. Bagaimana pengaruh efektivitas manajemen terhadap prestasi kerja guru pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat?
6. Bagaimana pengaruh tidak langsung kompetensi terhadap prestasi kerja guru dengan efektivitas manajemen sebagai variabel intervening pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat?
7. Bagaimana pengaruh tidak langsung OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) terhadap prestasi kerja guru dengan efektivitas

manajemensebagai variabel intervening pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang terdapat dilatar belakang masalah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menganalisa dan mengestimasi :

1. Pengaruh kompetensi terhadap efektivitas manajemen pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat
2. Pengaruh OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) terhadap efektivitas manajemen pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat
3. Pengaruh kompetensi terhadap prestasi kerja guru pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat
4. Pengaruh OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) terhadap prestasi kerja gurupada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat
5. Pengaruh efektivitas manajemen terhadap prestasi kerja guru pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat
6. Pengaruh tidak langsung kompetensi terhadap prestasi kerja guru dengan efektivitas manajemen sebagai variabel intervening pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat
7. Pengaruh tidak langsung OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) terhadap prestasi kerja guru dengan efektivitas manajemen sebagai variabel intervening pada SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat

1.5.2 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut maka dapat diperoleh manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan peneliti dalam bangku perkuliahan jurusan manajemen dengan konsentrasi manajemen sumber daya manusia.

2. Bagi SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat

Dapat dimanfaatkan oleh SMPN Se Kecamatan Luhak Nan Duo Pasaman Barat, sebagai bahan evaluasi atas pengaruh kompetensi, OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) dan efektivitas manajemen terhadap prestasi kerja guru. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan prestasi kerja guru.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian yang akan datang sehingga akan membantu untuk mempercepat dan melengkapi penelitian yang diperlukan selanjutnya.